

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di BAB 4 tentang perbandingan antara klien 1 dan klien 2, antara teori dan kasus nyata pada Ny.E dan Ny.U dengan Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan masalah post sectio caesarea di RS Kamar Medika Kota Mojoketo, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian didapatkan bahwa dua klien mempunyai kondisi yang sama yaitu mengalami penurunan kekuatan otot dan penurunan rentang gerak (ROM) pada ekstermitas bagian bawah. Nyeri yang dirasakan pada pasien post sectio caesarea adalah partisipan 1 mengalami kesulitan membolak balik badan, pergerakan klien lambat sehingga klien tidak bisa melakukan aktifitas/mobilisasi, sedangkan partisipan 2 mengalami kesulitan membolak balik badan, pergerakan klien lambat sehingga belum bisa miring kanan dan miring kiri.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada kondisi kedua partisipan dapat disimpulkan bahwa kedua partisipan mengalami penurunan kekuatan otot dan penurunan rentang gerak (ROM) sehingga didiagnosa keperawatan yang didapatkan dari data tersebut

adalah Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan nyeri ditandai dengan klien kesulitan membolak-balikkan badan dan nyeri pada luka post operasi sectio caesarea, akibat dari nyeri tersebut klien tidak bisa melakukan aktifitas atau mobilisasi.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi dilakukan selama 3x24 jam selama berturut-turut dan menyesuaikan dengan keadaan klien. Dengan tujuan membantu mengajarkan dan melatih ambulasi sederhana, mobilisasi dilatih dengan tujuan supaya pasien dapat melakukan aktivitas secara mandiri.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan penulis yaitu mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, mengidentifikasi indikasi dan kontraindikasi mobilisasi, memonitor kemajuan pasien/keluarga dalam melakukan mobilisasi, menjadwalkan waktu pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan dengan klien dan keluarga, memberi kesempatan pada pasien/keluarga untuk bertanya, menjelaskan prosedur tujuan, indikasi dan kontraindikasi serta dampak mobilisasi, mendemonstrasikan cara mobilisasi di tempat tidur (3 jam post sectio caesarea miring kanan dan miring kiri, lalu hari selanjutnya latihan duduk di tempat tidur dan memposisikan semi fowler, dan pada hari ketiga pasien dilatih untuk berdiri dan berjalan menuju kamar mandi dan kembali ke ruangan), menganjurkan pasien/keluarga mendemonstrasikan mobilisasi yang tadi telah didemonstrasikan.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan hari terakhir didapatkan kedua partisipan dapat melakukan pergerakan yang telah dilatih pada hari pertama yakni miring kanan dan miring kiri secara mandiri, duduk dan merubah posisi menjadi semi fowler secara mandiri, berdiri dan berjalan secara mandiri. Sehingga kedua partisipan untuk masalah gangguan mobilitas fisik dapat teratasi pada perawatan hari ketiga.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Penulis kurang memahami prosedur sectio caesarea di dalam ruang operasi.
2. Penulis kurang memahami prosedur pengkajian.

Akibat dari keterbatasan berbagai faktor diatas maka penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat di sampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

5.3.1 Bagi Ibu Nifas Post SC dan Keluarga

Dengan adanya laporan kasus ini diharapkan ibu dapat segera melakukan mobilisasi secara bertahap, setelah ibu pulang mobilisasi yang diajarkan tetap dilakukan selama dirumah disertai senam nifas dan menunda

kehamilan selama 3 tahun setelah melakukan tindakan sectio caesarea. Untuk keluarga diharapkan untuk memberi semangat dan membantu ibu dalam melakukan mobilisasi.

5.3.2 Bagi Perawat

Dengan adanya laporan kasus ini diharapkan perawat lebih meluangkan waktunya untuk mendemonstrasikan atau mengajarkan ibu post sectio caesarea untuk mobilisasi secara bertahap dan mencatat kemajuan ibu dalam mobilisasi.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai salah satu dasar atau referensi untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Supaya hasil penelitian mencapai hasil yang terbaik bagi klien dan keluarga dalam upaya mengatasi gangguan mobilitas fisik.

